

## Negara Tujuan Pulih, Ekspor Produk UKM Bakal Melonjak

Tanggal : Kamis , 22 Oktober 2020  
Media : medcom.id  
Halaman : 1  
Wartawan : Ilham Wibowo  
Muatan Berita : Netral  
Narasumber : Agus Suparmanto (*Menteri Perdagangan*)  
Rubrik : Ekonomi  
Topik :

### Negara Tujuan Pulih, Ekspor Produk UKM Bakal Melonjak

Ekonomi ekspor UKM Kementerian Perdagangan

Ilham wibowo • 22 Oktober 2020 11:21

A+ A- 🌙 📄

Jakarta: Menteri Perdagangan Agus Suparmanto mengatakan ekspor produk Usaha Kecil Mikro (UKM) akan melonjak setelah negara tujuan ekspor pulih dari dampak pandemi.

"Para pelaku UKM Indonesia yang berjumlah sekitar 64 juta harus memanfaatkan setiap peluang yang ada secara maksimal," ujar Agus dalam webinar UKM Sukses Ekspor, Rabu, 21 Oktober 2020.

Karena itu, pemerintah saat ini berupaya meningkatkan ekspor dengan mengembangkan kapasitas produksi, modal dan sumber daya manusia. Kemudian mendorong pemenuhan standarisasi produk hingga pemasaran.

"Kemendag telah menggiatkan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan ekspor, termasuk di masa pandemi ini," ujarnya.

Beberapa langkah tersebut, papar Agus, dapat memaksimalkan keberadaan perwakilan perdagangan di luar negeri, penguatan daya saing UKM dan mendorong pemberian fasilitasi para pelaku ekspor untuk mengikuti kegiatan promosi virtual. Kemudian menjajaki peluang bisnis maupun *one on one meeting* antara eksportir dengan *buyer* di luar negeri secara virtual.

"Mendorong pelaku usaha ekspor memanfaatkan akses pasar ke negara mitra FTA, serta memberikan stimulus pembiayaan untuk meningkatkan ekspor dan perdagangan dengan membantu pelaku ekspor yang terdampak covid-19," paparnya.

Tak hanya itu, Kemendag juga memiliki program pendampingan kepada UKM melalui Export Coaching Program yang telah menghasilkan 148 eksportir baru sejak 2015. Selama masa pandemi covid-19, program itu melahirkan 14 eksportir baru dan menghasilkan total transaksi sebesar USD590,74 ribu.

"Kami selalu yakin dan optimistis dalam memandang masa depan Indonesia. Mari kita saling bergotong royong menjaga roda perdagangan agar tetap bergerak di tengah pandemi covid-19," pungkas Mendag.

(Des)